

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM Gabba Kitchen di Kabupaten Barru)

Risda Wilda¹, Amril Arifin², Asriani Hasan³

¹²³Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM *Gabba Kitchen* di Kabupaten Barru. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dengan pemilik UMKM *Gabba Kitchen*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumen yang dimana penulis melihat langsung keadaan ditempat penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan penulis adalah *Gabba Kitchen* tidak membuat pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan pencatatan yang dilakukan *Gabba Kitchen* masih sederhana berdasarkan dengan pemahaman pemilik usaha. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada *Gabba Kitchen* berdampak positif terhadap pemilik mengetahui bahwa terdapat standar yang digunakan dalam melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan untuk usahanya.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM*

Copyright (c) 2022 Risda Wilda

✉ Corresponding author :

Email Address : risdawilda29@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang dijalankan terutama oleh sebagian masyarakat Indonesia dari segi perdagangan atau komersial yang berbentuk perorangan dan kelompok dalam artian tidak dinaungi oleh perusahaan. Dengan adanya kegiatan UMKM maka akan sangat berguna dalam mendukung perekonomian bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Akan tetapi, salah satu kesulitan yang ada pada UMKM yaitu mengenai penyusunan laporan keuangan yang berkaitan dengan akuntansi. Banyak pelaku kepentingan UMKM mungkin belum menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi UMKM yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan banyak pelaku UMKM yang tidak memahami penyusunan laporan keuangan dan merasa kesulitan untuk melaksanakan penyusunan laporan keuangan. Padahal penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu kunci keberhasilan UMKM.

Penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM yaitu untuk melihat bagaimana hasil kerja yang diperoleh selama menjalankan usahanya. Pencatatan akuntansi berperan penting bagi UMKM ketika dibuat sesuai dengan standar

yang telah ditetapkan. Namun, masih ada pelaku kepentingan UMKM yang belum mengetahui atau belum melakukan pencatatan sesuai dengan standar yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM.

Semakin pentingnya penerapan akuntansi, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI memberlakukan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM siap membantu pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangannya agar tidak kesulitan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Walaupun SAK EMKM adalah standar akuntansi dianggap cukup sederhana, akan tetapi akan membantu memberikan informasi yang baik.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK EMKM (2016) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik dan benar-benar memenuhi standar atau kriteria UMKM seperti diatur dalam Undang-Undang 20 tahun 2008 yang berlaku untuk UMKM di Indonesia. SAK EMKM terdiri dari tiga komponen: Neraca, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (2016) Laporan posisi keuangan terdiri dari: aset, liabilitas, serta ekuitas. Aset yang dimaksud tersebut adalah sumber daya perusahaan yang diharapkan akan memberikan keuntungan secara ekonomis untuk perusahaan. Sedangkan, liabilitas adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lalu, tetapi penyelesaiannya mempengaruhi arus kas aset perusahaan. Kemudian ekuitas adalah hak atas kekayaan perusahaan setelah dikurangi dengan semua kewajiban perusahaan.

Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (2016), laporan laba rugi meliputi: pendapatan, beban dan pajak. Pendapatan yang dimaksud yaitu pendapatan yang diperoleh dari proses bisnis perusahaan yang normal. Sedangkan, beban yang dimaksud adalah penurunan dalam bentuk arus keluar keuntungan ekonomi selama periode akuntansi. Kemudian beban pajak penghasilan yang digunakan yaitu didasarkan pada undang-undang pajak yang telah ditentukan. Pajak penghasilan yang dikenakan kepada UMKM adalah pajak penghasilan final yang membebankan 0,5% atas penjualan.

Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (2016) Catatan atas laporan keuangan terdiri dari: kebijakan akuntansi yang digunakan, Ikhtisar akuntansi dan rincian akun lainnya. Catatan atas laporan keuangan yang dimaksud yaitu menjelaskan penyajian informasi dan cara penyajiannya. Untuk menampilkan catatan atas laporan keuangan, setiap akun yang ada didalamnya harus mengacu pada informasi yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan.

(Kania et al, 2021) pada penelitiannya yang berjudul Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co, mengemukakan bahwa UMKM Uncal.Co tidak menyusun pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, tetapi hanya menyusun laporan dengan Microsoft Excel 2016 yang dibuat sesuai dengan kebutuhan usahanya. Sedangkan (Nuvitasari et al, 2019) pada penelitiannya berjudul Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), mengemukakan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi tidak sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM.

Gabba Kitchen merupakan salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Barru yang bergerak dibidang makanan. *Gabba Kitchen* belum menyusun laporan keuangannya menurut Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM *Gabba Kitchen* di Kabupaten Barru)”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan fakta dengan menggunakan data informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang terjadi di tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan UMKM *Gabba Kitchen* yang berlokasi di Jl. Abdul Muis, Coppo, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi selatan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dengan melakukan wawancara antara peneliti dengan pemilik usaha atau karyawan. Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan yang ingin diteliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan pemilik *Gabba Kitchen* serta melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data keuangan dimana penulis melihat langsung keadaan ditempat penelitian. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab *Gabba Kitchen* tidak melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan dan tidak adanya sumber daya manusia yang paham mengenai pencatatan akuntansi baik pemilik ataupun karyawan dari *Gabba Kitchen* tersebut. Jadi pencatatan yang dilakukan atau yang dibuat *Gabba Kitchen* selama menjalankan usahanya hanya dapat dipahami oleh pemilik usaha dan karyawan dari *Gabba Kitchen* itu sendiri. Kurangnya pengetahuan memiliki pengaruh yang besar terhadap pencatatan atau penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh *Gabba Kitchen*.

Pemilik *Gabba Kitchen* mengetahui bahwa laporan keuangan sangat penting untuk diterapkan bagi suatu usaha atau perusahaan, karena dengan melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan maka dapat mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan sehingga dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh dan dapat mendukung dalam pengambilan keputusan yang secara menyeluruh dari kegiatan yang dilakukan oleh usaha itu sendiri. Dengan diterbitkannya Standar Keuangan tersebut yang diterapkan untuk UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dapat memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

SAK EMKM pada Usaha kecil dan menengah khususnya pada *Gabba Kitchen* memberikan dampak positif terhadap usahanya karena pemilik usaha telah mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan usahanya itu sendiri. Laporan keuangan yang dibuat dapat bermanfaat bagi usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohendi et al, 2019) yang dimana pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Margaasih masih sederhana, umumnya menggunakan *single entry* dan belum terintegrasi, karena SAK EMKM masih belum difahami oleh para pelaku UMKM dimana hanya mencapai skor 2,67 dari skor ideal yakni 5,0. Hal yang sama juga dilakukan oleh (Nuvitasari et al, 2019) Laporan keuangan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi masih sangatlah sederhana dan simpel. Meskipun laporan keuangan yang disajikan oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi sudah meliputi kegiatan usaha selama satu tahun, namun laporan keuangan yang disusun oleh UD. Karya Tangi Banyuwangi belum sesuai dengan laporan keuangan yang terdapat di SAK EMKM.

SIMPULAN

Gabba Kitchen belum melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) karena pemilik usaha tidak memiliki pengetahuan mengenai akuntansi sehingga pencatatan yang dilakukan masih sederhana berdasarkan dengan pemahaman pemilik. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada *Gabba Kitchen* memberikan dampak positif terhadap pemilik karena pemilik usaha mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan untuk perkembangan usahanya.

Referensi :

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Hetika et al. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(01), 81-104. <https://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1089>
- Isnawan, G. (2012). *Akuntansi Praktis untuk UMKM*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Kania et al. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Emkm Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal. Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 338-352. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ialj/article/view/2520>
- Keuangan, D. S. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ningtiyas et al. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Nuvasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347.
- Pinnarwan, D. (2016). *Kata Pengantar Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Republik Indonesia. (2008). *UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Pemerintah Pusat.
- Rohendi et al. (2019). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX" 19- 20 November 2019 Purwokerto*, 5(November), 86-98.
- Sundari et al. (2020). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Kios Gapoktan Margo Makmur Di Jatiagung Lampung Selatan. *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 139-152.